

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan penggunaannya. Contoh dari perkembangan teknologi adalah penggunaan *website* untuk mendukung kegiatan pembelajaran. *Website* merupakan kumpulan halaman *web* yang dapat diakses secara publik. *Website* dapat terdiri dari teks, gambar, video, dan media suara lainnya. Namun dengan berkembangnya suatu teknologi, maka perkembangan kerentanan atau serangan terhadap teknologi tersebut juga bertambah. Berdasarkan laporan tahunan monitoring keamanan siber tahun 2021 oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), terdapat lebih dari 1,6 miliar serangan siber yang telah terjadi di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan *Acunetix Web Vulnerability Scanner* (WVS) untuk mengaudit keamanan *website* SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru (SMK MUTI). Penelitian ini akan mengkaji kelemahan keamanan *website* SMK MUTI dan membahas bagaimana *Acunetix Web Vulnerability* dapat membantu dalam meningkatkan tingkat keamanan *website* tersebut. Metode *Vulnerability Assessment* (VA) yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, sehingga memungkinkan untuk memperjelas hasil analisis yang dilakukan dalam meng-*audit*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *scanning* iterasi 1 yang dilakukan, *website* SMK MUTI berada pada level ancaman 3 tergolong tinggi dengan ditemukan 192 peringatan atau kerentanan, dimana 2 diantaranya berada pada level tinggi dan 11 berada pada level sedang. Berdasarkan audit, dilakukan perbaikan dan pengujian pada penelitian di situs SMK MUTI ini, hasil yang telah dilakukan tingkat ancaman yang dicapai berada pada level 1, dimana pada level tinggi, jumlah kerentanan menjadi 0 dan tingkat dukungan juga menjadi 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa situs SMK MUTI saat ini dengan status level 1 dapat bebas dari kerentanan keamanan.

Keyword: Audit, *Vulnerability*, *Acunetix*, *Vulnerability Assessment*, SMK MUTI.

ABSTRACT

The development of information technology is growing rapidly along with the growth of users. An example of technological development is the use of websites to support learning activities. A website is a collection of web pages that can be accessed publicly. Websites can consist of text, images, videos and other sound media. However, with the development of technology, the development of vulnerabilities or attacks on that technology also increases. Based on the 2021 annual cyber security monitoring report by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), there are more than 1.6 billion cyber attacks that have occurred in Indonesia. This research will use the Acunetix Web Vulnerability Scanner (WVS) to audit the security of the SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru (SMK MUTI) website. This research will examine the security weaknesses of the MUTI Vocational School website and discuss how Acunetix Web Vulnerability can help increase the website's security level. The Vulnerability Assessment (VA) method used is descriptive analysis, namely the data obtained is presented in tabular form, making it possible to clarify the results of the analysis carried out in the audit. Based on data obtained from the results of the 1st iteration of scanning, the MUTI Vocational School website is at threat level 3, which is classified as high, with 192 warnings or vulnerabilities found, of which 2 are at high level and 11 are at medium level. Based on the audit, improvements and testing carried out on research at the MUTI Vocational School site, the results that have been carried out are the level of threat achieved is at level 1, where at a high level, the number of vulnerabilities becomes 0 and the level of support also becomes 0, so it can be concluded that the Vocational School site Current MUTI with level 1 status can be free from security vulnerabilities.

Keyword: Audit, *Vulnerability*, *Acunetix*, *Vulnerability Assessment*, SMK MUTI.